

URBAN FARMING MODEL PERTANIAN ORGANIK DENGAN PIMPINAN DAERAH AISYIYAH SIDOARJO

M. Abror^{1*}, Ade Eviyanti², Saiful Arifin³

Prodi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia^{1,3}

Prodi infomatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia²

Kata Kunci : Urban Farming,
Pertanian Organik, Aisyiyah.

Correspondensi Author :
Abror@umsida.ac.id

Abstrak : Makanan sehat menjadi indikasi kesehatan manusia. Komoditi sayuran merupakan jenis tanaman yang sering dimasak oleh ibu-ibu dalam menyiapkan makanan. Sebagai salah satu alternatif untuk menjadi sehat yaitu dengan mengkonsumsi sayuran organik. Pada kegiatan pengabdian ini bertujuan membentuk masyarakat di ranting aisyiyah yang mandiri dengan memanfaatkan urban farming dengan pertanian organik dengan konsep polibag. Permasalahan masyarakat yaitu memanfaatkan lahan dengan konsep urban farming yang menghasilkan secara ekonomi sehingga dapat dijadikan sebagai pendapatan pendamping dalam mengisi kesibukan. Solusi dari permasalahan tersebut dengan memberikan keterampilan melalui pelatihan budidaya tanaman organik dalam polybag, model vertikultur. Pembuatan nutrisi organik sebagai solusi untuk menjaga ketersediaan pupuk bagi tanaman. Pemanfaatan bahan-bahan disekitar rumah sebagai nutrisi organik baik secara padat dan cair seperti sisa sayuran dan air leri. Pengabdian ini menghasilkan pembuatan pupuk stater yaitu pupuk biolactobacillus, Mikroorganisme Lokal (MOL).

PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk suatu kota merupakan dampak dari perubahan pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah. Urbanisasi yang terus menerus membawa perubahan tata kota, terutama masalah pertanian. Perubahan fungsi tata kota yang awalnya lahan pertanian menjadi pabrik, perumahan, perkantoran akan mengurangi lahan pertanian. Maka perlu konsep yaitu dengan merubah tata kota melalui konsep kemandirian pangan (Suryani, Nurjasmu and Fitri, 2020). Perlu manajemen wilayah dengan Analisa lahan, manfaat lahan secara terstruktur, dan perumusan model optimasi (Febriyanti and Ariastita, 2013). Adanya konsep perancangan kota dan konsep kota tangguh dalam optimasi tata kelola wilayah (Abdurrohman, Arkasala and Nurhidayah, 2021).

Urban farming salah satu model pertanian untuk perkotaan dengan penataan dan tata wilayah. Konsep urban farming merupakan pertanian dengan memanfaatkan lahan sekitar rumah atau pekarangan dengan menanam sayuran organik model polybag. Pertanian urban farming menyesuaikan tata lahan dan ketersediaan lahan (Suryani,

Nurjasmi and Fitri, 2020). Urban farming salah cara membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan makanan yang bergizi dan mengurangi pengeluaran keluarga (Junainah, Kanto and Soenyono, 2016). Memanfaatkan lahan dan pekarangan dalam urban farming sebagai upaya untuk mencapai ketahanan pangan. Menhasilkan masyarakat yang mandiri dan memenuhi kebutuhan pangan secara berkelanjutan (Abdurrohman, Arkasala and Nurhidayah, 2021). Urban farming menciptakan lingkungan asri dan estetika (Solikah, Rahayu and Dewi, 2020). Pemanfaatan lahan sempit untuk urban farming menjadikan lingkungan menjadi bersih dan nyaman (Azizah, Abror and Kusumawardani, 2019). Kemandirian pangan terwujud dengan stimulus pelatihan urban farming yang disertai evaluasi dan pembinaan terus menerus (Kusumawardani, Azizah and Abror, 2020).

Pertanian organik dalam permodelan urban farming memberikan pembelajaran kepada masyarakat terutama warga aisyiyah untuk hidup sehat. Aisyiyah adalah salah satu ortom Muhammadiyah yang beranggotakan perempuan yang bertujuan untuk pergerakan demi kemajuan perempuan. Maka perlu berperan dalam kemandirian pangan karena mempunyai kekuatan dalam pergerakan untuk mandiri dalam ketersediaan pangan keluarga, terutama dalam pertanian yang berkelanjutan (Sarjijah, Samijo and Istiyanti, 2016). Upaya dalam kemandirian pangan yaitu dengan konsep urban farming memanfaatkan lahan sempit atau pekarangan. Program nasional Aisyiyah yaitu Gerakan menanam tanaman di pekarangan rumah. Aisyiyah mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan kegiatan urban farming. Pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan tersedianya sayuran secara mandiri (Widyawati *et al.*, 2021).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi melalui program riset dan pengabdian Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terutama warga Aisyiyah di bawah Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo tentang urban farming berbasis pertanian organik. Target yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan urban farming tentang sayuran organic, pembuatan nutrisi padat dan cair.
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terutama pengembangan pupuk berbasis mikrobial baik dari jamur, bakteri dan virus.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dibawa koordinasi Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo yang diwakilkan kepada Cabang Aisyiyah Sidoarjo dan Cabang Aisyiyah Candi. Kegiatan pelaksanaan di laksanakan pada hari Sabtu, 19 Maret 2022. Peserta berjumlah 40 ibu-ibu aisyiyah yang terdiri dari 20 anggota cabang sidoarjo dan 20 anggota cabang candi.

Metode pelaksanaan merupakan metode kegiatan pelatihan urban farming tentang sayuran organic, pembuatan nutrisi padat dan cair. Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan 3 tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan yaitu melakukan penjajakan dengan pimpinan daerah aisyiyah untuk mentukan cabang dan ranting yang dijadikan sebagai peserta dan tempat kegiatan serta menyiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan pelatihan dengan anggota ranting yang telah ditentukan oleh cabang dan daerah asiyiyah dengan menyampaikan materi tentang urbanfarming berbasis pertanian organik
3. Tahap evaluasi yaitu melakukan pendampingan baik secara langsung atau WAgrup untuk melihat keberhasilan praktik langsung peserta hasil dari pelatihan dalam melaksanakan urban farming dengan menanam tanaman sayur dan buah dipekarangan rumah serta evaluasi secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian selama 3 bulan yang dimulai dengan pelatihan organik pada tanggal 19 Maret 2022 pada hari sabtu diikuti oleh 2 cabang yaitu Cabang Aisyiyah Candi dan Cabang Aisyiyah Sidoarjo sebanyak 40 ibu-ibu aisyiyah. Pada saat pelatihan dibagikan juga bibit tanaman cabe, tomat dan terong sekaligus benih sayuran sawi pakcoy, kangkung, bayam. Bibit dan benih langsung dipraktekkan di lingkungan rumah masing-masing. Untuk pertumbuhan tanaman supaya tidak terkendala dengan pupuk atau nutrisi, pada saat pelatihan diberi materi tentang pembuatan pupuk organik cair dan pupuk padat organik. Kegiatan ini berkerja sama dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah.

Materi pelatihan urban farming tentang budidaya sayuran organik, pembuatan nutrisi padat dan cair. Pada pelatihan budidaya sayuran organik dijelaskan tentang bagaimana budidaya secara organik dengan membuat media tanam dan nutrisi secara mandiri. Media tanam organik yang sekaligus menjadi pupuk padat terdiri dari pupuk kandang kambing, sapi, kambing dan lain-lain. Sementara untuk nutrisi atau pupuk organik cair ada banyak bahan baik hewani dan nabati.

Ada banyak jenis pupuk alami yang dapat digunakan secara mandiri yaitu pupuk kandang, pupuk hijau, pupuk kompos, pupuk hayati biofertilijer (organisme hidup), humus, pupuk serasa, pupuk organik cair dan pupuk guano dari kotoran kelelawar. Pada kegiatan pelatihan ini peserta dibekali cara membuat decomposter atau stater pupuk organik cair diantaranya pembuatan asam laktat dari bahan susu untuk memunculkan bakteri laktobacilus, pembuatan efektif mikroorganisme (EM4) dan pembuatan phosyntetis bakteri (PSB). Hasil pembuatan stater maka dilanjutkan dengan pembuatan pupuk organik cair yaitu pupuk organik cair dari hewani atau hayati, mikro organisme local atau MOL dan eco enzyme (Abror and Harjo, 2018). Pupuk organik memberikan manfaat bagi tanah dalam perbaikan secara fisik, biologi dan kimia (Abror, Agustina and Arifin, 2018)

Praktek materi pelatihan dimulai dengan semua peserta diberi benih sawi pakcoy, kangkung bibit tomat dan bibit terong untuk dipraktekan di pekarangan masing-masing. Setelah beberapa hari dari kegiatan ibu-ibu aisyiyah melaporkan semua tanaman yang telah ditanam melalui wagrup dan tim pengabdian memberikan respon dalam rangka evaluasi dan pembinaan. Melalui pendampingan pengabdian masyarakat dapat menjadi lebih efisien dan efektif (Yusuf *et al.*, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat terutama ibu-ibu asiyiyah sidoarjo sehingga dapat memahami dalam memanfaatkan lahan sekitar rumah atau pekarangan dengan menanam sayuran organik

model polybag, sebagai konsep urban farming dan memahami cara membuat nutrisi yang padat dan cair sebagai upaya untuk persiapan penanaman untuk mengganti pupuk kimia.

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo telah memberikan fasilitas dan menerima dalam rangka memberikan transfer ilmu kepada anggota aisyiyah dan Universitas Muhammadiyah sidoarjo yang telah mendanai kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Arkasala, F. F. and Nurhidayah, N. (2021) ‘Penerapan Konsep Urban Farming-Based Resilient City Dalam Pengembangan Kota Yang Berketahanan Pangan Di Kota Surakarta’, *Desa-Kota*, 3(2), p. 162. doi: 10.20961/desa-kota.v3i2.48012.162-170.
- Abror, M., Agustina, E. and Arifin, S. (2018) ‘Analysis of Microorganisms and Organic Planting Media Against Growth and Results of Lettuce Plants’, *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1). doi: 10.1088/1742-6596/1114/1/012007.
- Abror, M. and Harjo, R. P. (2018) ‘Efektifitas Pupuk Organik Cair Limbah Ikan dan Trichoderma sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (Brassica oleraceae sp.)’, *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 3(1), pp. 1–12.
- Azizah, N., Abror, M. and Kusumawardani, P. A. (2019) ‘PKM Santri Pondok Al-Hamdaniyah Kecamatan Buduran Desa Siwalan Panji Kabupaten Sidoarjo’, *Prosiding PKM-CSM*, 17(12), pp. 2087–2090. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v2i0.531>.
- Febriyanti, A. D. and Ariastita, P. G. (2013) ‘Optimasi Penggunaan Lahan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Mejayan Kabupaten Madiun’, *Jurnal Teknik Pomits*, 2(2), pp. 123–128.
- Junainah, W., Kanto, S. and Soenyono (2016) ‘Program Urban Farming sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Kelompok Tani Kelurahan Keputih Kecamatan Sukoarjo Kota Surabaya)’, *Wacana*, 19(3), pp. 148–156.
- Kusumawardani, P. A., Azizah, N. and Abror, M. (2020) ‘Perilaku hidup bersih dan sehat santri pondok Al-Hamdaniyah desa Siwalan Panji kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo’, *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(1), pp. 4–7. doi: 10.32536/jpma.v1i1.62.
- Rahmatika, R., Dhika, H. and Isnain, N. (2020) ‘Penerapan E-Commerce pada Kelompok PKK di Kelurahan Pabuaran – Cibinong’, *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), p. 218. doi: 10.30998/jurnalpkm.v3i3.4614.
- Sarjijah, Samijo, G. S. and Istiyanti, E. (2016) ‘Mewujudkan Desa Mandiri Pangan Melalui Pengelolaan Pekarangan’, *Jurnal BERDIKARI*, 4(1), pp. 13–22.
- Solikah, U. N., Rahayu, T. and Dewi, T. R. (2020) ‘Optimalisasi Urban Farming Dengan Vertikultur Sayuran’, *Wasana Nyata*, 3(2), pp. 168–173. doi: 10.36587/wasananyata.v3i2.529.
- Suryani, S., Nurjasmi, R. and Fitri, R. (2020) ‘Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan

Untuk Kemandirian Pangan Keluarga’, *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(2), pp. 93–102. doi: 10.52643/jir.v11i2.1102.

- Widyawati, D. K. *et al.* (2021) ‘Pemberdayaan Kemandirian Kelompok Pengajian Bkp Dengan Pelatihan Aquaponic Dalam Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Ketahanan Pangan’, *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(1), pp. 1–10. Available at: <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JPN/index>.
- Yusuf, D. N. *et al.* (2020) ‘Pengembangan Teknologi Budidaya Aquaponik - Vertikultur Berbasis Pupuk Organik Cair Untuk Pengelolaan Lingkungan Dan Budidaya Pertanian Lahan Sempit’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2), pp. 180–185.